



Analisis Unsur Intrinsik Cerita Pendek Setangkai Mawar dan Alstroemeria dalam Cerpen Butir-Butir Kenangan

Dwi Vidyarti¹(✉), Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGR Bojonegoro, Indonesia
vidyaarti05@gmail.com

abstrak – Unsur intrinsik ialah unsur yang membentuk sejenis cerita dan menjadi elemen utama dalam membangun struktur cerita. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengungkap dan menganalisis unsur intrinsik dalam Cerita Pendek Setangkai Mawar dan Alstroemeria Karya Dumita Sari. Penelitian ini meenerapkan jenis metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data memakai teknik simak, libat, catat. Teknik analisis data menggunakan konten analisis isi dari Milles dan Huberman. Serta validasi menerapkan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini adalah analisis unsur intrinsik cerita pendek Setangkai Mawar dan Alstroemeria Karya Krisma Dumita Sari yaitu : 1. Tema pada Cerita Pendek Setangkai Mawar dan Alstroemeria Karya Krisma Dumita Sari, 2. Tokoh atau Penokohan pada Cerita Pendek Setangkai Mawar dan Alstroemeria Karya Krisma Dumita Sari, 3. Latar atau Setting pada Cerita Pendek Setangkai Mawar dan Alstroemeria Karya Krisma Dumita Sari 4. Alur atau Plot pada Cerita Pendek Setangkai Mawar dan Alstroemeria Karya Krisma Dumita Sari, 5. Gaya Bahasa pada Cerita Pendek Setangkai Mawar dan Alstroemeria Karya Krisma Dumita Sari, 6. Sudut Pandang pada Cerita Pendek Setangkai Mawar dan Alstroemeria Karya Krisma Dumita Sari, 7. Amanat pada Cerita Pendek Setangkai Mawar dan Alstroemeria Karya Krisma Dumita Sari.

Kata kunci – Antologi, Cerita Pendek, Unsur Intrinsik

abstract – Intrinsic elements are elements that make up a story and are the main part in building the story structure. The purpose of this study is to reveal and analyze the intrinsic elements in the Short Story of Setangkai Mawar and Alstroemeria Karya Dumita Sari. This research uses a type of qualitative research method. Data collection uses the technique of listening, engaging, recording. The data analysis technique uses content analysis content from Milles and Huberman. And validation applies triangulation techniques. The results of this study are the analysis of the intrinsic elements of the short story Setangkai Mawar and Alstroemeria by Krisma Dumita Sari, namely: 1. Theme in the Short Story Setangkai Mawar dan Alstroemeria Karya Krisma Dumita Sari, 2. Character or Characterization in the Short Story Setangkai Mawar dan Alstroemeria Karya Krisma Dumita Sari, 3. Setting in the Short Story Setangkai Mawar dan Alstroemeria Karya Krisma Dumita Sari 4. Plot in the Short Story of Setangkai Mawar and Alstroemeria by Krisma Dumita Sari, 5. Language Style in the Short Story of Setangkai Mawar and Alstroemeria by Krisma Dumita Sari, 6. Point of View in the Short Story of Setangkai Mawar and Alstroemeria by Krisma Dumita Sari, 7. Mandate in the Short Story of Setangkai Mawar and Alstroemeria by Krisma Dumita Sari.

Keywords – Anthology, Short Story, Intrinsic Elements

PENDAHULUAN

Menurut KBBI, antologi ialah gabungan karya tulis terpilih yang dibuat beberapa penulis (Nasution dkk., 2021). Buku antologi ditulis ringkas dalam satu tulisan (Cancerine, 2021). Dengan demikian, buku antologi adalah karya tulisan yang dikumpulkan dan disusun beberapa penulis dan layak diterbitkan.

Cerita pendek ialah karangan cerita cenderung singkat (Hartani & Fathurohman, 2018) elemen kejadian berfokus pada satu peristiwa (Armet dkk., 2021) dan genre sastra paling populer ditulis banyak orang (Arifa, 2017). Jadi cerpen merupakan sastra yang efektif dalam menyampaikan cerita dengan cara yang ringkas.

Manfaat cerita pendek menambah wawasan aturan bahasa dalam cerpen (Utami dkk., 2022) mengembangkan kemampuan akademik (Salma, 2023). Maka, cerpen bermanfaat bagi pembaca dan penulis, dari segi pendidikan, hiburan, dan pengembangan keterampilan.

Cerita pendek memiliki ciri satu alur dan penokohan sederhana (Kusmarwanti, 2010) kata mudah dipahami (Khulsum dkk., 2019) urutan peristiwa disusun tanpa detail pengalaman sesungguhnya (Pardosi & Yuhdi, 2023). Ciri-ciri ini membantu membuat cerpen menjadi sastra yang efektif menyampaikan cerita secara mendalam.

Cerita pendek dibedakan beberapa jenis, cerpen sastra dan pop (Thahar dalam Noprina, 2023), cerpen mini, panjang, ideal (Dewi, 2023), cerpen horor, komedi, religi, romantis (Yuniastuti dan Heriyanto, 2021). Jadi jenis cerpen ini menunjukkan keberagaman untuk penulis bereksperimen dan pembaca menemukan jenis cerita sesuai minat.

Memahami unsur pembangun cerpen merupakan bagian penting dalam memahami teks cerpen, yakni : unsur intrinsik & ekstrinsik (Sujarwanto, 2021). Unsur ekstrinsik ialah faktor di luar teks sastra (Darmayanti & Hidayati, 2008). Unsur intrinsik merupakan unsur pembentuk cerita (Christin dkk., 2021). Maka, membedakan antara 2 unsur tersebut memberikan landasan kuat untuk analisis, apresiasi, dan penulisan karya sastra lebih mendalam.

Unsur intrinsik merupakan unsur yang membentuk dasar cerpen (Ate dan Lawa, 2022). Unsur intrinsik ada 7 mencakup : tema, latar, alur, tokoh, amanat, gaya bahasa, dan sudut pandang (Purbarini, 2020). Unsur ini ditemukan secara nyata saat membaca cerpen (Mamonto dkk., 2021). Dengan demikian, memahami unsur intrinsik membantu pembaca dan penulis untuk mengapresiasi dan menghasilkan karya sastra yang berkualitas.

Beberapa manfaat unsur intrinsik, yaitu : memperoleh pemahaman unsur intrinsik cerpen (Martani, 2020), memahami nilai estetika dan nilai tematik (Firman dkk., 2019), dan memotivasi pembaca dan memberikan pengajaran melalui amanat (Muliana, 2020). Artinya unsur intrinsik dapat memudahkan pembaca dalam memahami dan mempelajari cerpen.

Menurut Chairiah (2022) tema ialah inti cerita yang menentukan konteks dan latar belakang cerita. Tema dapat dibagi menjadi dua jenis : tema mayor atau utama, tema minor atau tambahan (Krishna & Yogiswari, 2021). Tema merupakan hasil dari

kesimpulan berbagai fakta (Rahmawati & Huda, 2022). Melalui tema, penulis dapat menyampaikan pelajaran yang bisa memberi nilai edukatif kepada pembaca.

Menurut Samsuddin (2019) tokoh berwujud (orang, benda, hewan) berperan mempengaruhi alur cerita. Beberapa tokoh dalam cerpen menurut (Regina, 2023) tokoh protagonis (digambarkan pahlawan), tokoh antagonis (penghalang tokoh protagonis), tokoh tritagonis (penengah antara tokoh protagonis dan antagonis). Karakteristik ini membentuk gambaran tokoh atau penokohan (Muntazori dkk., 2022). Jadi tokoh merupakan perorangan fiksi yang mendapati kejadian dalam cerita.

Alur atau plot adalah urutan sebab-akibat yang logis (Sujinah dkk., 2017). Jenis alur menurut (Kusmayadi, 2007) dibedakan jadi dua : alur konvensional & alur nonkonvensional. Menurut (Barokah, 2006) alur dibedakan menjadi 3 : alur maju (awal hingga akhir), alur mundur diceritakan secara terbalik, alur campuran kombinasi alur maju dan alur mundur. Jadi, alur berkemampuan untuk menggerakkan cerita melalui rangkaian peristiwa yang logis dan menarik.

Menurut Wicaksono (2014) latar adalah tempat, waktu, suasana yang menjadi latar belakang peristiwa. Latar menciptakan suasana khusus oleh (Kusmayadi dkk., 2008), sebagai tempat penulis mengungkapkan nilai yang ingin disampaikan melalui ceritanya oleh (Pujiharto dalam Satinem, 2019). Dengan demikian latar berkontribusi pada pengembangan alur cerita.

Sudut pandang ialah metode memperkenalkan tokoh fiksi dengan meletakkan pengarang dikedudukan tertentu (Juwati, 2018). Minderop (2005) sudut pandang dalam narasi juga meliputi : sudut pandang pribadi, sudut pandang fisik, sudut pandang mental. Dalam pemaparan (Rossalia dkk., 2018) dibedakan jadi 2 : sudut pandang orang pertama (pengarang menjadi pemeran utama), sudut pandang orang (pengarang di luar cerita). Jadi, sudut pandang ialah itu posisi seseorang dalam menilai, memahami suatu peristiwa.

Gaya bahasa adalah teknik pengolahan kata oleh penulis menciptakan karya sastra yang hidup dan menarik (Khalfani, 2014). Gaya bahasa pengarang menyoroti bentuk bahasa yang digunakan (Halimah, 2023). Gaya bahasa ialah makna yang terwujud dari kekeliruan konstruksi klausa, frasa, kata, kalimat (Siregar dkk., 2022). Jadi, gaya bahasa sangat penting dalam komunikasi yang efektif karena membuat teks cerita menjadi lebih menarik.

Amanat ialah nasihat yang ingin dikatakan penulis pada pembaca (Suparno & Mulyasari, 2019). Amanat disampaikan bisa secara tertulis, dan secara tidak langsung (Amral & Azlin, 2020). Untuk menemukan amanat cerpen harus membacanya dengan cermat dahulu (Rianto, 2019). Maka, amanat memberikan makna pandangan hidup sebagai pengajaran oleh pembaca.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian kualitatif. Menurut Adlini, dkk (2019) penelitian kualitatif menekankan validasi data, yaitu memastikan bahwa data yang dicatat sesuai dengan kejadian sebenarnya. Metode kualitatif bersifat deskriptif (Saadah, 2022) yang bertujuan untuk memahami secara mendalam suatu fakta yang memerlukan penelusuran yang mendalam oleh peneliti (Yusanto, 2019). Dalam

penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif sebab data yang diambil tidak berbentuk angka.

Dalam penelitian ini menerapkan teknik simak, libat, dan catat. Teknik simak dilakukan dengan cara mengamati penggunaan kata dan bahasa (Mahsun dalam Nisa, 2018). Teknik catat dilakukan untuk mengidentifikasi teks yang menggeser makna dari penerjemah dengan mencatat bagian tertentu dari data tersebut (Firmansyah dkk., 2024). Teknik libat metode yang melibatkan peneliti dalam proses wawancara dan menjadi fokus utama dalam pengumpulan data (Sumaryanti dkk., 2024). Teknik simak membaca cerpen berulang kali, teknik libat dengan mengamati unsur intrinsik, dan teknik catat mencakup pencatatan data.

Penelitian ini dalam analisis data memakai pendekatan Miles dan Huberman, dengan tahapan : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Annisa & Mailani, 2023).

1. Reduksi data

ialah proses untuk menyingkat informasi, membedakan data ke dalam kategori tertentu (Rijali, 2018). Maka, reduksi data adalah proses penyederhanaan informasi yang dikumpulkan dalam penelitian.

2. Penyajian data

merupakan proses analisis penelitian untuk mengumpulkan informasi guna mencapai hasil dalam penelitian (Herawati, 2019). Dengan demikian, tahap penyajian secara sistematis untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi hasil penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

ialah proses mengambil hasil dari data yang telah dianalisis (Tse dkk., 2017). Jadi, penarikan kesimpulan merupakan proses membuat pernyataan yang logis berdasarkan temuan penelitian.

Teknik validasi dalam penelitian ini menerapkan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan metode untuk memverifikasi validitas data yang dikumpulkan peneliti (Syahidan dkk., 2015). Jadi, metode ini bertujuan untuk menggali informasi lebih mendalam dengan menggunakan berbagai sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tema pada Cerpen Setangkai Mawar dan Alstroemeria Karya Krisma Dumita Sari

Tema cerpen ini adalah cinta dan persahabatan yang bertahan dari masa kecil hingga dewasa, serta pergolakan perasaan dalam menentukan pilihan hidup.

"Seperti kisah cinta ini, kisah cinta yang melekat di pikiran ku dan selalu ada di hatiku" (Sari, 2021:284).

Kandungan dalam tema penjelasan moral, karakteristik manusia pandangan kondisi sosial (Zamakhsyari, 2019).

B. Tokoh dan Penokohan pada Cerpen Setangkai Mawar dan Alstroemeria Karya Krisma Dumita Sari

1. Chayra (Setia, penyabar, setia, dan mandiri)
 - Sifat setia dan penyabar:
"Aku selalu menunggu kabar darinya. Aku selalu setia menunggu janjinya, dia pasti akan kembali untuk bertemu denganku" (Sari, 2021:289).
 - Mandiri dan kuat:
"Aku tidak memiliki sahabat baik selain dia, jarang ada yang mau bersahabat denganku, aku tidak tau entah apa sebabnya mereka tak mau bersahabat denganku. Aku selalu berusaha kuat dalam menjalani hari hariku tanpa bercerita dimalam harinya dengan seorang sahabat" (Sari, 2021:284).

2. Bima (Jujur, terbuka, dan teman masa kecil yang hilang)
 - Teman masa kecil yang hilang:
"Dia temanku yang sangat aku sayangi harus pergi jauh dariku, dia pergi ke Provinsi Sulawesi bersama Orangtua nya" (Sari, 2021:283).
 - Jujur dan terbuka:
"Aku dulu hanya tergoda ingin pacaran, aku juga tergoda dengan seorang wanita. Tapi ternyata hatiku hanya untuk satu wanita, dan itu kamu" (Sari, 2021:297).

3. Iqbal (Sombong tapi peduli, berjiwa besar, dan pengertian)
 - Sombong tapi peduli:
"Iqbal si cowok sok cool, sok ganteng, playboy dan sangat sombong, itulah sebabnya aku gak suka dengannya" (Sari, 2021:285).
 - Berjiwa besar dan pengertian:
"Udah lah Ra, maafin Bima. Dia sayang banget lho sama kamu, dia itu takdir kamu. aku udah tau semuanya Ra, sekarang waktunya kamu buat bahagia sama Bima" (Sari, 2021:298).

4. Indah (Setia, bijak, dan pendukung hubungan Chayra)
 - Sahabat yang setia dan bijak:
"Indah dan Iqbal memberi kami waktu untuk saling berbicaa" (Sari,2021:293)
 - Pendukung hubungan Chayra:
"Aku sudah berbicara dengan Indah tentang hal ini, dia menyarankan ku untuk bisa menerima Iqbal" (Sari,2021:292).

5. Icha (Cemburu dan konfrontatif)
 - Cemburu dan konfrontatif:
"Heyyyy, kau dasar cewek ga punya perasaan," kata Icha. "Kamu kan yang udah ngerayu Iqbal biar dia mau nganterin kamu pulang," kata Icha (Sari,2021:285).

6. Mayra (Korban)
 - Teman yang tidak sengaja terlibat dalam konflik:

"Apa salahku Icha, " jawaban Mayra dengan nada sedih. "Hari ini tidak ada yang jemput aku, rumah Iqbal kan searah dengan rumahku jadi aku nebeng," jawaban Mayra kepada Icha (Sari,2021:285).

7. Orangtua Chayra

- Penyemangat dan pendukung:
- "Ayahku seorang sopir dan Ibuku seorang petani, merekalah yang selalu bisa menjadi teman dan sahabatku. Kebahagiaan mereka adalah semangatku" (Sari,2021:284).

Tokoh dan penokohan diperlukan untuk menelaah karakter dalam novel (Muslihun dkk., 2020).

C. Alur atau Plot pada Cerpen Setangkai Mawar dan Alstroemeria Karya Krisma Dumita Sari

Alur dalam cerita pendek Mawar dan Alstroemeria menggunakan alur campuran, yaitu maju mundur.

| No. | Tahapan Alur | Alur dalam Cerpen |
|-----|------------------------------------|--|
| 1. | <i>Eksposition</i> (pengenalan) | Penulis memperkenalkan karakter utama, Chayra dan Bima, serta latar belakang mereka. Kutipan : "Seperti kisah cinta ini, kisah cinta yang melekat di pikiran ku dan selalu ada dihatiku. Kisah ini dimulai saat aku putri tunggal dari penantian panjang kedua Orangtua ku, dilahirkan kedunia. Satu minggu sebelum aku dilahirkan, ada seorang putra kebanggaan Ayah Ibunya juga dilahirkan. Orang tuaku memberiku nama yang sangat indah, Chayra, terselip doa didalam namaku itu. Dan nama dia adalah Bima, kami tumbuh bersama di keluarga sederhana." (Sari,2021:283) |
| 2. | <i>Inciting action</i> | Kepergian Bima ke Sulawesi memicu perkembangan cerita dan perpisahan mereka menjadi titik awal konflik. Kutipan : "Hingga suatu hari, saat aku masuk jenjang sekolah dasar, saat itu juga aku berpisah dengannya. Dia temanku yang sangat aku sayangi harus pergi jauh dariku, dia pergi ke Provinsi Sulawesi bersama Orangtuanya untuk mengadu nasib yang lebih baik, sedangkan aku tetap tinggal di desa." (Sari,2021:283) |

| | | |
|----|---|--|
| 3. | <i>Rising action</i> (munculnya konflik) | Chayra menjalani kehidupan barunya di SMP, bertemu dengan sahabat baru, dan mengalami berbagai peristiwa yang memperdalam cerita. Kutipan : "Hari, bulan, tahun kulalui sekarang aku sudah duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama... Aku punya banyak teman, dan seorang sahabat yang sangat baik dan kami sering menghabiskan waktu bersama." (Sari,2021:284) |
| 4. | <i>Conflict falling</i> | Chayra terus memikirkan Bima meskipun dia tidak pernah menghubunginya, menciptakan ketegangan dalam cerita. Kutipan : "Aku teringat orang yang aku cintai sejak kecil, sudah hampir 8 tahun dia tidak pernah kembali... Aku selalu setia menunggu janjinya, dia pasti akan kembali untuk bertemu denganku." (Sari,2021:289) |
| 5. | <i>Complicatin</i> | Pertengkaran antara Icha dan Mayra serta perasaan negatif Chayra terhadap Iqbal menambah kerumitan cerita. Kutipan : "Suatu hari di kelasku terjadi kekacauan, Icha dan Mayra teman satu geng itu bertengkar... Aku sangat membenci hubungan Icha dan Iqbal, Iqbal si cowok sok cool, sok ganteng, playboy dan sangat sombong, itulah sebabnya aku gak suka dengannya." (Sari,2021:284) |
| 6. | <i>Climax</i> (klimaks) | Kembalinya Bima menjadi puncak dari cerita, membawa berbagai perasaan dan konflik ke permukaan. Kutipan : "Tanpa kuduga, tak pernah kupikirkan dan sangat membuatku kaget. Bima kembali dan datang kerumahku bersama kakak dan ibunya." (Sari,2021:292) |
| 7. | <i>Falling action</i> | Pertemuan dan percakapan antara Chayra dan Bima serta keputusan Bima untuk kembali ke Sulawesi menandai penurunan ketegangan. |

| | | |
|----|------------------|---|
| | | <p>Kutipan :</p> <p>"Bima mengajakku untuk jogging pagi, dan bercengkrama melepas rindu. Aku yang merasa tidak enak dengannya, menerima ajakan itu... Dia sudah kembali ke Sulawesi untuk melanjutkan pendidikannya." (Sari,2021:293)</p> |
| 8. | <i>Denoument</i> | <p>Bagian ini menyelesaikan cerita dengan menggambarkan bagaimana Chayra dan Bima, serta Iqbal dan Indah, menemukan kebahagiaan masing-masing.</p> <p>Kutipan :</p> <p>"Setelah pertemuan ku dengan Bima malam itu, semuanya menjadi semakin baik... Setelah aku lulus kuliah, aku dan Bima menikah, ternyata Iqbal dan Indah juga saling jatuh cinta, dan mereka berencana untuk bertunangan." (Sari,2021:299)</p> |

Alur campuran dimulai dari klimaks lalu kembali ke masa lalu dan disambungkan sampai penyelesaian (Lianingsih, 2023).

D. Latar atau Setting pada Cerpen Setangkai Mawar dan Alstroemeria Karya Krisma Dumita Sari

a. Latar tempat

- Di jalan menuju rumah Chayra
"Di setengah perjalanan pulang ban sepedaku bocor, tempat ini jauh dari tambal ban, aku beristirahat di bawah pohon yang berada di samping jalan sambil mencari tumpangan." (Sari,2021:286)
- Restoran di tengah kota
"Kami berbicara cukup lama, dan ternyata Bima juga datang ke restaurant ini. Dia menyapaku, Indah mengajak bima untuk makan bersama." (Sari,2021:296)

b. Latar waktu

- Dari masa kecil hingga dewasa, mulai jenjang SD, SMP, dan SMA :
"Hari, bulan, tahun kulalui sekarang aku sudah duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama..." (Sari,2021:284)

c. Latar suasana

- Suasana Konflik dan Ketegangan di Sekolah:
"Suatu hari di kelasku terjadi kekacauan, Icha dan Mayra teman satu geng itu bertengkar. 'Heyyyy, kau dasar cewek ga punya perasaan,' kata Icha." (Sari,2021:285)

Latar dalam unsur intrinsik ialah elemen penting dalam sebuah cerita khayalan (Pawartha, 2002).

E. Gaya Bahasa pada Cerpen Setangkai Mawar dan Alstroemeria Karya Krisma Dumita Sari

Gaya bahasa dalam cerpen ini cenderung deskriptif dan naratif, dengan penggunaan dialog langsung yang cukup banyak untuk memperkuat karakterisasi dan situasi.

"Hari ini tidak ada yang jemput aku, rumah Iqbal kan searah dengan rumahku jadi aku nebeng" (Sari,2021:285).

Gaya bahasa ialah salah satu elemen yang menunjukkan dalam struktur karya sastra (Hadi, 2021).

F. Sudut Pandang pada Cerpen Setangkai Mawar dan Alstroemeria Karya Krisma Dumita Sari

Sudut pandang yang digunakan ialah sudut pandang orang pertama sebagai tokoh utama (Chayra).

"Kisah ini dimulai saat aku putri tunggal dari penantian panjang kedua Orangtuaku, dilahirkan kedunia" (Sari,2021:283)

Sudut pandang orang pertama ialah pengarang sebagai pemeran utama dan memakai kata ganti aku atau saya (Hawa & Senda, 2011).

G. Amanat pada Cerpen Setangkai Mawar dan Alstroemeria Karya Krisma Dumita Sari

Amanat dalam cerpen ini adalah pentingnya kesetiaan, keberanian dalam mengambil keputusan, dan menghargai persahabatan serta cinta yang tulus.

"Aku selalu setia menunggu janjinya, dia pasti akan kembali untuk bertemu denganku" (Sari,2021:289).

Cerpen ini menggambarkan perjalanan emosi dan dilema yang dialami tokoh utama dalam menentukan pilihan hidupnya, sambil menunjukkan bahwa cinta sejati dan persahabatan sejati akan menemukan jalannya.

Amanat ialah suatu hal yang disimpan oleh penulis dalam seluruh cerita (Purnomo dkk., 2016).

SIMPULAN

Analisis unsur intrinsik pada Cerpen Setangkai Mawar dan Alstroemeria Karya Krisma Dumita Sari yaitu : 1. Tema pada Cerpen Setangkai Mawar dan Alstroemeria Karya Krisma Dumita Sari, 2. Tokoh pada Cerpen Setangkai Mawar dan Alstroemeria Karya Krisma Dumita Sari, 3. Alur pada Cerpen Setangkai Mawar dan Alstroemeria Karya Krisma Dumita Sari, 4. Latar pada Cerpen Setangkai Mawar dan Alstroemeria Karya Krisma Dumita Sari, 5. Gaya bahasa pada Cerpen Setangkai Mawar dan Alstroemeria Karya Krisma Dumita Sari, 6. Sudut pandang pada Cerpen Setangkai

Mawar dan Alstroemeria Karya Krisma Dumita Sari, 7. Amanat pada Cerpen Setangkai Mawar dan Alstroemeria Karya Krisma Dumita Sari

REFERENSI.

- Adlini, M. N., Yulinda, S., Chotimah, A., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *EDUMASPUL : Jurnal Pendidikan*, 6(1), 975-980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Amral, S., & Azlin, N. (2020). Amanat Pada Kumpulan Cerita Rakyat Kerinci Sakunung-Sakunung Ninau di Desa Pulau Tengah Kabupaten Kerinci. *AKSARA : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 213-222. <http://dx.doi.org/10.33087/aksara.v4i2.202>.
- Annisa, I. S., & Mailani, E. (2023). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Miles dan Huberman di Kelas IV SD Negeri 060800 Medan Area. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 6460-6477. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.1130>.
- Arifa, D. (2017). *Peningkatan Keterampilan Membaca Cerpen dengan Metode P2R*. Malang: Media Nusa Creative.
- Armet, A., Atsari, L., Septia, E. (2021). Perspektif Nilai Budaya dalam Cerpen Banun Karya Damhuri Muhammad. *DISASTRA : Jurnal Pendidikan dan Bahasa Indonesia*, 3(2), 175-183. <http://dx.doi.org/10.29300/disastra.v3i2.3156>.
- Ate, C. P., & Lawa, S. T. M. N. (2022). Analisa Unsur Intrinsik Novel Ayah Karya Andrea Hirata. *HINEF : Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 1(1), 34-41. <https://doi.org/10.37792/hinef.v1i1.390>.
- Barokah, R. (2006). *Berfikir Cerdas dengan Bahasa Indonesia*. Bogor: Guepedia.
- Cancerine, K. G. (2021). *Produktif Masa Pandemi dengan Menulis Antologi (Disertai dengan Jurus Jitu Menjadi Penulis Muda)*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Chairiah, C. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Unsur Intinsik dan Unsur Ekstrinsik Cerpen Berdasarkan Pengalaman Orang Lain . *EDUCATION : Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran*, 2(3), 216-226. <https://doi.org/10.51878/educational.v2i3.1501>.
- Christin, M., Barlian, O. & Ali, D. S. F. (2021). *Transmedia Storytelling*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Darmayanti, N. & Hidayati, N. (2008). *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah Kejuruan Tingkat Unggul (Kelas XII)*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Dewi, A. C. (2023). *Menulis Kreatif*. Bandung: Iindonesia Emas Group.
- Firman, A. D., Hastuti, H. B. P., Sukmawati, & Rahmawati. (2019). Analisis Hubungan Penguasaan Kosakata dan Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Cerpen

- Siswa SMP di Kota Kendari. *RANAH : Jurnal Kajian Bahasa*, 8(1), <https://doi.org/10.26499/rnh.v8i1.636>.
- Firmansyah, T. F., Tarman, T., & Imran, M. A. (2024). Pergeseran Makna dalam Penerjemah Syair Populer di Gowa. *BLAZE : Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan*, 2(2), 64-73. <https://doi.org/10.59841/blaze.v2i2.1124>.
- Hadi, S. (2021). *Gaya Bahasa dan Konsep Sufistik Syaikh Isma'il Al-Minangkabawi*. Serang: A-Empat.
- Halimah. (2023). *Pembelajaran Cerpen dengan Strategi Dimensi Literasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hartani, A., & Fathurohman, I. (2018). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Menyimak Cerita Pendek Melalui Model Picture And Picture Berbantuan Media CD Cerita Pada Siswa Kelas V SD 1 Mejobo Kudus. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 2(1), 17-37. <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i1.2576>.
- Hawa, S., & Senda, I. (2011). *88 Kiat menjadi Penulis Hebat*. Jakarta: Tangga Puataka.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *JAZ : Jurnal Akutansi Unihaz*, 2(1), 16-25. <https://doi.org/10.32663/jaz.v2i1.806><https://doi.org/10.32663/jaz.v2i1.806>.
- Juwati. (2018). *Sastra Lisan Bumi Silmpari*. Yogyakarta: Deepublish.
- Khalfani, M. (2014). *Mega Bank Soal SMP Kelas 1,2,&3*. Jakarta Selatan: Cmedia.
- Khulsum, U., Hudiyono, Y., & Sulistyowati, E. D. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen dengan Media Storyboard pada Siswa Kelas X SMA. *DIGLOSIA : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(1), 1-52. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i1.4>.
- Krishna, I. B. W., & Yogiswari, K. S. (2021). *Bhuwana Sanksepa, Konsep Penciptaan dan Struktur Alam Semesta Menurut Lontar Bhuwana Sangksepa*. Bali: Nilacakra.
- Kusmarwanti. (2010). Karakteristik Cerpen-Cerpen Cyber Kusmarwanti. *LITERA : Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 9(2), 190-202. <https://doi.org/10.21831/ltr.v9i2.1183>.
- Kusmayadi, I. (2007). *Think Smart Bahasa Indonesia*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Kusmayadi, I., Fitria, D. A., & Rahmawati, E. (2008). *Be Smart Bahasa Indonesia*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Lianingsih, F. (2023). *Libas ANBK untuk SMP/MTS Latihan Soal dan Prediksi Asesmen Nasional Berbasis Komputer*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Mamonto, F. M., Lensun, S. F., & Aror, S. C. (2021). Analisis Unsur-Unsur Intrinsik dalam Novel Izana Karya Daruma Matsuurs. *SOCUL : International Journal of Research in Social Cultural Issues*, 1(3), 214-224. <https://doi.org/10.53682/soculjrccsscli.v1i3.2641>.
- Martani, K. D. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Digital Book Menggunakan Aplikasi Anyflip Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Cerita Siswa Kelas 4 SD N Bagusan Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung. *JURNAL PENDIDIKAN DAN PROFESI PENDIDIK*, 5(1), 65-72. <https://doi.org/10.26877/jp3.v6i1.7296>.
- Minderop, A. (2005). *Metode Karakterisi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Muhlisun, Sudjito, Y. L., Syafitri, I. K., Mikail, M. I., Putri, E. A., Ayusari, N., Nurmalasari, F., Bintarasari, S. I., & Junaydi, A. (2020). *Xplore Ulangan Harian SMK/MA IPA Kelas 10*. Jakarta: Grasindo.
- Muliana, I. K. E. (2020). Unsur Intrinsik Cerpen "Dedosan" Karya I Wayan Wikana. *JURNAL PENDIDIKAN BAHASA BALI UNDIKSHA*, 7(2), 71-80. <https://doi.org/10.23887/jpbb.v7i2.28071>.
- Muntazori A. F., Rifqi, M., Amzy, N., & Setiawati, S. (2022). *Kibar 2020*. Jakarta: Research Meets Innovation.
- Nasution, F., Muna, N. R., Uslifatunisa, Rahayu, L. S., Widiey, L., Nurfadhilah, A., Rachel, L., Azkiyah, A., Triayuni, N. G. A. K., Dewi, Y., Riztianjani, P. M., Resmiati, J., Salsabila, D. R., Romadoni, N., & Musthofa, H. (2021). *Semua Bisa Jadi Penulis*. Bogor: Guaipedia.
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218-224. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>.
- Noprina, W. (2023). *Mudah Menulis Cerita Pendek*. Gresik: Thalibul Ilmi Publishing & Education.
- Pardosi, G. & W., Yuhdi, A. (2023). Analisa Konflik Sosial dalam Cerpen "Cinta Lelaki Biasa (Asma Nadia - True Story)". *MATEANDRAU : Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(1), 288-294. <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i1.300>.
- Pawartha, M. P. (2002). *Warna Lokal Bali dalam Novel Sukreni Gadis Bali Karya Anak Agung Pandji Tisna*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Purbarini, M. D. (2020). Unsur Intrinsik dan Ektrinsik dalam Cerpen "Buut" Karya I Gusti Ayu Putu. *JURNAL PENDIDIKAN BAHASA BALI UNDIKSHA*, 7(2), 51-60. <https://doi.org/10.23887/jpbb.v7i2.28067>.

- Purnomo, W., Latif, A., & Nurchayati, S. (2016). *Sukses UN SMA/MA IPS 2017*. Jakarta Selatan: Bintang Wahyu.
- Rahmawati, L. E., & Huda, M. (2022). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Regina, B. D. (2023). *Kajian Seni Budaya Sekolah Dasar (Pengantar Apresiasi Seni Tari, Drama, Musik, dan Rupa)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rianto, T. (2019). *Bank Soal CMS (Cepat Menguasai Soal) Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas X, XI, XII*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rijali. (2018). Analisis Data Kualitatif. *ALHADHARAH : Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rossalia, D., Fatin, I., Yuniarti, S., Danti, A. E., Khairunnisa, A., Razi, M. A., Asegaf, R., Hasanah, R. U., Nurasiawati, S. N. S. S., Muharam, T. M., & Saadah, Z. (2018). *Master Kisi Kisi UN SMA/MA IPA 2019 Sistem UNBK +UNKP*. Jakarta selatan: Penerbit Cmedia.
- Saadah, M. (2022). Strategi dalam Menjaga Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif. *AL-'ADAD : Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54-64. <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>.
- Salma, N. (2023). Mengembangkan Bakat Menulis Siswa SMK: Strategi Inovasi Untuk Menjadi Penulis Cerpen Yang Handal. *PROTASIS : Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, & Pengajarannya*, 2(1), 229-244. <https://doi.org/10.55606/protasis.v2i1.94>.
- Samsuddin. (2019). *Buku Ajar Pembelajaran Kritik Sastra*. Yogyakarta: Deepublish.
- Satinem. (2019). *Apresiasi Prosa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siregar, M. S., Tanjung, H. R., & Lubis, M. S. (2022). Gaya Bahasa Retoris Ceramah Syekh Ali Jaber dalam Tayangan Damai Indonesiaku di TV ONE Episode Hakikat Waktu dan Renungan Tentang Waktu Tanggal 3 Januari 2021. *BASASASINDI : Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 114-121. <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/basasasindo/article/view/281>.
- Sujarwanto. (2021). *Think Pair Share Solusi Memahami Unsur Pembangun Cerpen*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Sujinah, Fatin, I., & Rachmawati, D. K. (2017). *Buku Ajar Bahasa Indonesia*. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Sumaryanti, E. D., Hasanudin, C., & Sutrimah, S. (2024). Analisis Bentuk Konjungsi pada Novel Manusia dan Badainya Karya Syahid Muhammad. *Jubah Raja : Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 3(1), 1-13. <https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JR/article/view/4266/884>.

- Suparno, & Mulyasari, I. (2019). *Kreatif Tematik Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Untuk SD/MI*. Depok: Penerbit Duta.
- Syahidan, M. I., Herbowo, A. B., & Wulandari, S. (2015). Peningkatan Kualitas Layanan Berdasarkan Analisis Kebutuhan Pelanggan Pospay Kota Bandung Menggunakan Servqual, Model Kano, dan Teknik Triangulasi. *JRSI : Jurnal Rekayasa Sistem & Industri*, 2(1), 60-64. <https://jrsi.sie.telkomuniversity.ac.id/JRSI/article/view/81>.
- Tse, A. D. P., Suprojo, A., & Adiwidjaja, I. (2017). Peran Kader Posyandu Terhadap Pembangunan Kesehatan Masyarakat. *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 6(1), 60-62. <https://doi.org/10.33366/jisip.v6i1.372>.
- Utami, N. F. T., Utomo, A. P. Y., Buono, S. A., & Sabrina, N. I. (2022). Analisis Kesalahan Sintaksis pada Cerpen Berjudul "Warisan untuk Doni" Karya Putu Ayub. *JURIBAH : Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 1(1), 88-101. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v1i1.120>.
- Wicaksono, A. (2014). *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Yusanto, Y. (2019). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *JSC : Journal of Scientific Communication*, 1(1), 1-13. <http://dx.doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>.
- Zamakhsyari, A. (2019). *Sejarah Film Horor Tempo Doeloe*. Jakarta: Tempo Publishing.